

SIFAT-SIFAT KAUL DALAM TERANG KANON 1192 KITAB HUKUM

KANONIK 1983

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memeperoleh

Gelar Sarjana

OLEH

FABIANUS RIVALDI LAKA

No. Reg. 61119009



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2023

SIFAT-SIFAT KAUL TERNG KANON 1192 KITAB HUKUM KANONIK 1983

SKRIPSI

OLEH


FABIANUS RIVALDI LAKA

NO. REG: 61119009

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.

NIDN, 0813106502


Drs. Theodorus Silab, L.Th.

NIDN, 0808016701

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.

NIDN. 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Pada Tanggal, 13 Desember 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat




Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Yohanes Subani, Lic.lur.Can.

NIDN, 0813106502

Dewan Penguji

- | | |
|---|--|
| 1. Yohanes Dari Salib Jeramu, S.Fil.L.Th | 
:..... |
| 2. Drs. Theodorus Silab, L. Th. | 
:..... |
| 3. Drs. Yohanes Subani, Lic.lur.Can | 
:..... |



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
ze-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fabianus Rivaldi Laka
NIM : 61119009
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Sifat-Sifat Kaul Dalam Terang Kanon 1192 Kitab Hukum Kanonik** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

Kupang, 13 Desember 2023

Mahasiswa/i



(Drs. Yohanes Subani Lic.lur.Can)
NIDN. 0813106502



(Fabianus Rivaldi Laka)
NIM: 611 19009



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Fabianus Rivaldi Laka

NIM : 61119009

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **SIFAT-SIFAT KAUL DALAM TERANG KANON 1192 KITAB HUKUM KANONIK 1983** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 13 Desember 2023

Yang

Fabianus Rivaldi Laka

KATA PENGANTAR

Tulisan ini diselesaikan dan berhasil dengan baik. Karena itu dengan suka cita dan Penulisan skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Strata satu pada setiap Perguruan Tinggi. Skripsi merupakan “Mahkota” dari keseluruhan kegiatan akademik selama mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi. Selain itu Skripsi merupakan titik tolak untuk mengukur kemampuan intelek mahasiswa dalam memberdayakan ilmu yang diperoleh selama belajar dalam jangka waktu tertentu.

Hidup religius atau hidup bakti pada intinya adalah penyerahan atau pembaktian diri secara total kepada Allah yang telah memanggil untuk melanjutkan karya keselamatan Allah bagi manusia. Pembaktian hidup religius dinyatakan dengan kaul-kaul yang diterima sebagai nasehat dan keutamaan injili yaitu kemurnian, kemiskinan, dan ketaatan.

Seorang religius yang menghayati tiga nasihat Injil, komitmen menjadi salah satu senjata ampuh untuk melewati berbagai tantangan duniawi. Orang yang berkomitmen pada pilihan adalah orang yang tetap pada jalur yang telah dipilih untuk menentukan arah hidupnya. Prinsip ini harus tertanam dalam diri setiap biarawan-biarawati agar tiga nasihat injili yang telah melekat dalam diri dapat memberikan suatu nilai positif bagi Gereja dan umat Allah di mana semua merupakan satu komponen dalam menjaga Gereja dari berbagai macam persoalan yang sering terjadi, baik dalam tubuh Gereja itu sendiri, maupun dari luar Gereja. Para religius hendaknya menjadi dan memberi teladan dengan kekhasan mengikrarkan nasihat injili bagi kehidupan Gereja. Dengan kekhasan yang dimiliki, mereka menjadi contoh dalam mengejar kesempurnaan hidup. Oleh karena itu mereka wajib secara intensif dan dengan tekun

menyumbangkan jerih paya untuk pembangunan dan perkembangan tubuh mistik Kristus demi kesejahteraan Gereja.

Untuk menelusuri kehidupan bakti kaum religious, maka penulis mengambil judul “SIFAT-SIFAT KAUL DALAM TERANG KANON 1192 KITAB HUKUM KANONIK 1983”. Menyadari keberadaan hati yang tulus penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan penuh kesetiaan dan kesabaran mendidik, membimbing serta membina penulis selama mengenyam pendidikan di Fakultas Filsafat.
3. Romo. Drs. Yohanes Subani. Pr. Lic, Iur, Can., selaku pembimbing pertama penulis dengan penuh keterbukaan, kesetiaan, kesabaran dan pengorbanan serta dedikasinya membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Romo. Drs. Thodorus Silab, Pr. LTh., selaku pembimbing kedua penulis yang juga rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan menuntun penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini.
5. Pater Yohanes Dari Salib Jeramu, S. Fil, L. Th selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaganya.
6. Bapak tercinta Lorensius Yenti Laka dan Mama Yuliana Tey ketiga Adik saya Ritno, Orgi Yanto, dan Cristin Ngae almarhumah, kak Maria Dhae, yang dengan caranya masing-masing setia mendukung serta mendorong penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis

Kupang, 13 Desember 2023

ABSTRAKSI

Di zaman modern ini, tantangan untuk hidup setia dan gembira dalam menghayati hidup berkaul atau hidup bakti, makin banyak dan bermacam-macam. Dunia modern dengan kemajuan teknologi yang canggi telah menawarkan kepada manusia segala macam fasilitas dan sarana yang lengkap untuk dapat hidup nyaman dan nikmat. Segala barang dapat di temukan, yang semuanya dapat dinikmati.

Bagi seorang religius yang telah memilih hidup membiara, ini menjadi tantangan tersendiri, minimal menjadi pertanyaan bagi religius, apa ia akan setia dengan panggilan atau akan mencari kenikmatan dunia ini. Dalam suasana seperti ini dituntut semangat yang lebih besar, semangat lepas bebas, dan semanagat melawan arus dunia.

Menghayati hidup berkaul dalam menghadapi tantanagn zaman membutuhkan pendekatan yang bijaksana dan memahami nilai-nilai spritual yang tetap relevan, memadukan teknologi dengan praktik spritual dan terus beraptasi tanpa menghilangkan akar tradisi yang kuat. Selain itu, komunitas dan dukungan sosial juga penting dalam menghadapi perubahan zaman yang dapat membantu menjaga keseimbangan dalam menghayati tiga nasihat Injil tersebut.

Kata Kunci: Zaman, Religius, Kanon 1192, Kitab Hukum Kanonik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIH	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI	ix
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penulisan.....	5
1.4.1.1 Umat Kristiani	5
1.4.1.2 Bagi Fakultas Filsafat	5
1.4.1.3 Bagi Penulis	6
1.5 Metode Penulisan	6
1.6 Sistemtika Penulisan	7
BAB II MEMAHAMI KAUL DALAM KEHIDUPAN RELIGIUS	9
2.1 Kaul	9
2.1.1 Pengertian Kaul	9

2.2 Kaul Bagi Kaum Hierarki	10
2.2.1 Kaul Bagi Paus	10
2.2.2 Kaul Bagi Uskup	11
2.2.3 Kaul Bagi Imam	12
2.2.4 Kaul Bagi Diakon	13
2.3 Kaul Bagi Biarawan-Biarawati	14
2.3.1 Kaul Bagi Biarawan Terpanggil	14
2.3.2 Kaul Bagi Biarawati Terpanggil	15
2.4 Kaul Dalam Kehidupan Publik	16
BAB III GEREJA SEBAGAI PUSAT PELAYANAN KAUM BERKAUL	19
3.1 Gereja	19
3.2 Pengertian Gereja	19
3.2.1 Gereja Dalam Pemahaman Kitab Suci Perjanjian Lama	21
3.2.2 Gereja Dalam Pemahaman Kitab Suci Perjanjian Baru	22
3.3 Kaul Sebagai Bagian Dari Hakikat Gereja	23
3.3.1 Pengertian Kaul Dalam Gereja	23
3.3.2 Sejarah Kaul Dalam Gereja	24
3.3.3 Implikasi Kaul Dalam Gereja	24

3.4 Kaul Sebagai Tugas Dalam Gereja	25
3.5 Kaul Sebagai Bagian Dari Pelayanan Gereja	26
3.5.1 Tantangan Hidup Berkaul	27
3.5.2 Hidup Berkaul Dan Panggilan Pelayanan	28
BAB IV SIFAT-SIFAT KAUL DALAM TERANG KANON 1192 KITAB HUKUM	
KANONIK 1983	28
4.1 Sifat Kaul Yang Menjadi Acuan Hidup Religius menurut Kanon 1192 Kitab Hukum Kanonik	
1983	28
4.1.1 Isi Kanon 1192	28
4.1.2 Konteks Kanon 1192	28
4.2 Unsur-Unsur Pokok Kanon 1192	29
4.2.1 Privat Dan Publicum	29
4.2.1.1 Implikasi Kaul Privat Dalam Hidup Membiara	30
4.2.1.2 Implikasi Kaul Publicum Dalam Hidup Membiara	30
4.2.2 Meriah	31
4.2.2.1 Makna Kaul Meriah Dalam Hidup Membiara	31
4.2.3. Sederhana	32
4.2.3.1 Kaul Sementara	32
4.2.3.2 Kaul Kekal	32

4.2.4 Personal-Real Dan Campuran.....	33
4.2.4.1 Makna Kaul Bersifat Personal	33
4.2.4.2 Makna Kaul Bersifat Real.....	34
4.2.4.3 Makna Kaul Bersifat Campuran	34
4.2.5 Diterima Oleh Pemimpin Yang Sah	35
4.2.5.1 Paus	35
4.2.5.2 Kapitel Jendral	36
4.3 Kaul Dalam Dukomen Gereja.....	36
4.3.1 <i>Lumen Gentium</i>	37
4.3.2 <i>Perfectae Caritatis</i>	39
4.3.3 <i>Vita Consesrata</i>	40
4.3.4 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	41
4.4 Sifat -Sifat Kaul	41
4.4.1 <i>Publicum</i>	42
4.4.2 <i>Privatum</i>	42
4.4.3 <i>Sollemne</i>	42
4.4.4 <i>Simplex</i>	43
4.4.5 <i>Personal</i>	43

4.5 Makna Kaul Dalam Pandangan Gereja Katolik	44
4.5.1 Makna Kaul Kemiskinan	45
4.5.2 Makna Kaul Ketaatan.....	46
4.5.2.1 Ketaatan Kristiani	47
4.5.2.2 Ketaatan Injili.....	48
4.5.3 Kemurnian.....	49
4.6 Keutamaan-Keutamaan Dalam Hidup Selibat	49
4.6.1 Keutamaan Iman Dalam Hidup Selibat	50
4.6.2 Keutamaan Dalam Hidup Selibat	50
4.6.3 Keutamaan Kasih Dalam Hidup Selibat	51
4.6.4 Keutamaan Kemurahan Hati Dalam Hidup Selibat	51
4.6.5 Keutamaan Kerendahan Hati Dan Kelemahlembutan Dalam Hidup Selibat	51
4.6.6 Keutamaan Keadilan Dalam Hidup Selibat	52
4.6.7 Keutamaan Kesabaran Dalam Hidup Selibat.....	52
4.7 Kaul Sebagai Persembahan Diri Kepada Allah	54
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55

5.2.1 Bagi Kaum Religius.....	55
5.2.2 Bagi Biarawan -Biarawati.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57